

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di salah satu universitas di Semarang, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara petunjuk perilaku dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker. Seseorang yang menerima semakin tinggi petunjuk perilaku, maka semakin tinggi juga kepatuhan memakai masker, begitu sebaliknya. Seseorang yang menerima semakin rendah petunjuk perilaku, maka semakin rendah juga kepatuhan memakai masker. Sumbangan efektif petunjuk perilaku terhadap kepatuhan memakai masker adalah sebesar 11,3%.

Petunjuk perilaku yang berhubungan langsung dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker adalah petunjuk perilaku yang bersumber dari pemerintah, teman, dan keluarga. Faktor lain yang berkaitan dengan kepatuhan adalah jenis kelamin.

6.2. Saran

Berdasar penelitian yg sudah dilakukan, penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

6.2.1. Bagi Responden

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebagian besar responden sudah memiliki tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker dan petunjuk perilaku yang tergolong tinggi. Responden diharapkan tetap

mempertahankan bahkan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 dengan menyesuaikan perkembangan kondisi penyebaran virus Covid-19 saat ini.

6.2.2. Bagi Pihak Universitas

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebagian besar mahasiswa sudah memiliki tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker dan petunjuk perilaku yang tergolong tinggi. Petunjuk perilaku yang berhubungan langsung dengan kepatuhan memakai masker adalah petunjuk perilaku yang bersumber dari pemerintah, teman, dan keluarga. Petunjuk perilaku dari pihak universitas tidak berhubungan langsung dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker pada mahasiswa. Meski begitu, pihak universitas dapat memanfaatkan keefektifan petunjuk dari teman atau anggota keluarga dengan membuat strategi melalui pihak-pihak tersebut. Sebagai contoh, mengadakan pertemuan antara pihak universitas dengan orang tua mahasiswa mengenai perilaku kepatuhan yang ingin dimunculkan. Contoh lainnya adalah menggerakkan kelompok mahasiswa (seperti Badan Eksekutif Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa) dalam mempromosikan perilaku kepatuhan yang ingin dimunculkan. Salah satu penerapan penelitian ini di masa setelah pandemi Covid-19 adalah kembali mempromosikan kepatuhan terhadap *No Ash Wednesday* (Gerakan satu hari tanpa rokok di setiap hari Rabu) yang dulu sempat dilakukan.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memakai masker dapat mengembangkan lebih lanjut untuk penelitiannya. Peneliti selanjutnya dapat

melakukan tinjauan literatur pada berbagai jurnal psikologi agar mendapat gambaran yang lebih komprehensif mengenai kepatuhan dan petunjuk perilaku dalam konteks *Health Belief Model*. Selain itu, penelitian mengenai kepatuhan terhadap rekomendasi kesehatan lainnya berdasar *Health Belief Model* dapat dilakukan agar tinjauan kepatuhan dalam konteks psikologi semakin berkembang.

